

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Perang Rusia-Ukraina menyebabkan tingginya lonjakan pengungsi yang bermigrasi ke negara tetangga, salah satunya Slovakia. Temporary Protection Status (TPS) sudah diberikan oleh pemerintah Slovakia kepada pengungsi Ukraina sejak 1 Maret 2022. Sebanyak 107.515 pengungsi Ukraina telah mendapatkan perlindungan sementara di Slovakia pada tahun 2023. Para pengungsi tersebut ditempatkan di Pusat Kemanusiaan di Gabčíkovo, Slovakia. Arus pengungsi yang terus berlanjut membuat UNHCR dan pemerintah Slovakia melakukan kerja sama internasional untuk memberikan perlindungan bagi pengungsi Ukraina. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep kerja sama internasional menurut Robert Keohane, dimana kerja sama dapat dilakukan oleh negara maupun non negara untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kerja sama internasional bisa dicapai jika para aktor dapat menyesuaikan pola perilaku dengan preferensi aktual melalui proses penyesuaian suatu kebijakan. Kebijakan tersebut berfungsi untuk merealisasikan tujuan dari kerja sama internasional. Tujuan dari kerja sama antara UNHCR dan pemerintah Slovakia yaitu untuk memberikan perlindungan dan bantuan bagi pengungsi Ukraina. Kerja sama internasional yang dilakukan oleh kedua aktor tersebut meliputi banyak bidang, seperti bantuan materi, kemitraan, perlindungan, perlindungan anak, perlindungan GBV, pendidikan, dan kesehatan.

Kerja sama dalam bidang bantuan materi, dimana para aktor memberikan bantuan sebesar 380 EUR kepada pengungsi Ukraina yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau mendesak bagi pengungsi di Slovakia. Dalam bidang kemitraan, UNHCR dan pemerintah Slovakia mendirikan berbagai kemitraan yang bertujuan untuk membantu para pengungsi agar mendapatkan hak asasi manusia dan dapat dengan mudah mengakses layanan penting lainnya. Dalam bidang perlindungan, dimana penyediaan informasi dan konseling hukum akan ditingkatkan untuk memastikan pengungsi mendapatkan informasi yang lengkap. Dalam bidang perlindungan anak, dimana perlindungan anak akan diberikan oleh anak-anak yang terlantar maupun tidak dengan memberikan perlindungan yang tepat dan mencegah adanya perpecahan keluarga dengan memperkuat penyaringan hubungan keluarga. Gender Based Violence juga menjadi salah satu kekhawatiran utama dalam kerja sama internasional ini. Perlindungan akan diberikan oleh setiap pengungsi untuk menghindari adanya GBV dengan memperkuat hukum dan

keadilan untuk mencegah terjadinya GBV, serta kapasitas juga akan ditingkatkan untuk memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan standar internasional. Pendidikan pengungsi Ukraina menjadi terbengkalai dengan adanya perang tersebut. Dalam hal ini, UNHCR dan pemerintah Slovakia menyalurkan bantuannya dengan memberikan beasiswa DAFI bagi pengungsi Ukraina untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, selain itu Early Childhood Development juga diberikan oleh UNHCR dan pemerintah Slovakia bagi anak usia dini untuk meningkatkan keterampilan mereka. Adanya kemungkinan pengungsi Ukraina mendapatkan penyakit menular akibat dari kondisi kehidupan mereka selama bermigrasi membuat UNHCR dan pemerintah Slovakia bekerja sama dengan membuat kebijakan untuk memperkuat pengawasan dan merespon penyakit menular yang dapat dicegah dengan vaksin.

Kerja sama antara UNHCR dan pemerintah Slovakia tentunya memiliki beberapa hambatan dan tantangan, dimana mereka mempunyai hambatan dan tantangan, seperti adanya hambatan dalam bantuan materi, pendidikan, dan kesehatan. Meskipun begitu, UNHCR dan pemerintah Slovakia dapat mengatasi hambatan tersebut, dan dapat melakukan kerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan dan kepentingan yang sama, yaitu memberikan perlindungan bagi pengungsi Ukraina di Slovakia.

